

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mempunyai peranan penting yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama dari pembangunan nasional yaitu untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, pengenalan dan pembinaan atlet pada usia sekolah menjadi sangat penting untuk kemajuan olahraga di Indonesia.

Anak yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan memerlukan perhatian khusus terutama pada anak usia sekolah. Mereka mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya termasuk perkembangan motorik. Artinya perkembangan motorik sebagai salah satu dari unsur kematangan dan pengendalian tubuh. Menurut Schimdt (dalam Mahendra, 2005: 5) menjelaskan bahwa pembelajaran motorik yaitu:

“Serangkaian proses yang dihubungkan dengan latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relatif permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan gerakan-gerakan yang terampil”.

Untuk mengembangkan gerakan yang terampil perlu dilatih secara teratur, sistematis dan terprogram. Salah satu model permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik dalam sebuah olahraga permainan yaitu dengan melakukan modifikasi permainan. Karena pada dasarnya modifikasi merupakan penyederhanaan dari permainan yang sesungguhnya. Di dalam skripsi ini penulis mengambil salah satu cabang olahraga permainan yaitu bola tangan.

Permainan bola tangan merupakan permainan alamiah. Maksudnya semua orang dapat melakukannya baik itu pria, wanita, orang tua ataupun anak-anak. Karena pada dasarnya manusia sudah memiliki kemampuan dasar/alamiah (*natural skill*), seperti berlari, melompat menangkap dan melempar. Namun

Firnanda Maulana, 2013
Model Permainan Gap Ball Dan Rebound Ball Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Tangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

apabila kemampuan tersebut tidak dilatih maka koordinasi gerakan yang dilakukan tidak akan maksimal.

Model permainan bola tangan merupakan modifikasi atau penyederhanaan dari permainan bola tangan yang sebenarnya. Mengenai pengertian modifikasi, Bahagia (2010: 13), mengemukakan bahwa:

“Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).”

Model permainan itu berisi berbagai aktivitas bermain yang menyerupai permainan bola tangan, yang dalam aktivitasnya sarat dengan modifikasi-modifikasi aturanmain, jumlah pemain, alat, lapangan, dan cara memainkannya. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk lebih memudahkan anak untuk terlibat langsung dalam permainan untuk menguasai keterampilan teknik dasar bola tangan. Karena di dalam permainannya terdapat modifikasi yang di buat menarik untuk dimainkan.

permainan bola tangan diperkenalkan pada tahun 1890 oleh seorang guru senam dan tokoh *gymnastic* dari perkumpulan turnen di radenburg Jerman yaitu Konrad Korc dan Max Haizer Menciptakan permainan yang diberi nama *torball*, kemudian tahun 1919 Carl Scheleur mengubah permainan *torball* menjadi *handball*. Pada tahun 1928 yang bertepatan dengan dilangsungkannya *Olympic Games* , 11 negara mengadakan pertemuan di Amsterdam Belanda. Dari pertemuan tersebut terbentuk suatu organisasi federasi boloa tangan dunia yang dinamakan IAHF (*International Handball Federation*). Dengan presiden/ ketua adalah Every Bundage. Setelah itu IAHF berubah nama menjadi IHF (*International Handball Federation*). Pada tahun 1974 terbentuk federasi bola tangan Asia AHF (*Asian Handball Federation*) dan sebagai presiden/ ketuanya adalah Syeikh Faid AL-Ahmad AL-Sabah dari Kuwait. Dilihat dari sejarah bola tangan tersebut, sampai saat ini para ahli olahraga di dunia masih perlu dikembangkan agar permainan bola tangan ini menjadi olahraga yang mendunia dan digemari oleh masyarakat.

Melakukan permainan bola tangan tidak hanya sebatas berlari, melompat, menangkap, dan melempar saja. Lebih jauh lagi ada beberapa teknik dasar dalam bola tangan, yaitu *passing* (*javelin pass*, *side pass*, dll), *dribbling*, dan *shooting* (*playing shoot*) yang tentunya dalam penguasaannya harus didukung dengan penguasaan kemampuan dasar berlari, melompat, menangkap, dan melempar. Namun terdapat masalah yang ada dalam pembelajaran penjas khususnya bola tangan adalah bagaimana model permainan yang cocok untuk di terapkan kepada siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan bermain bola tangan.

Inti dari permainan bola tangan adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya melalui penggunaan teknik dan penerapan strategi serta menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola oleh lawan. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antar pemain. Untuk mencapai tujuan dari permainan bola tangan, maka diperlukan penguasaan teknik yang baik. Oleh karena itu, teknik dasar dalam permainan bola tangan harus dilatih secara sistematis, terarah dan berulang-ulang agar dapat dikuasai oleh setiap anak untuk menghasilkan kualitas teknik tinggi.

Penguasaan teknik dasar dalam olahraga bola tangan sangat penting untuk dilatih, oleh karena itu melalui penguasaan teknik dasar akan menunjang terhadap permainan suatu tim. Beberapa cara melatih kemampuan teknik dasar bola tangan diantaranya dilakukan dengan menggunakan penerapan latihan dengan model permainan bola tangan. Dengan diterapkannya bentuk latihan tersebut diharapkan dapat membantu para pelatih dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar bola tangan.

Proses pembelajaran di sekolah dalam suatu cabang olahraga yang didapat sangat kurang, selain alokasi waktu yang sedikit dan para guru penjas pun harus mengajarkan beberapa materi yang harus dicapai untuk dua semester menjadi kendala bagi para guru untuk melatih keterampilan gerak dasarnya, selain itu berdasarkan pengamatan penulis di sekolah Mts Al-Hajar setelah melihat dilapangan terlihat koordinasi gerak siswa kurang dan sebagian anak cenderung malas untuk bergerak. Itu disebabkan karena disekolah tersebut kurangnya materi pembelajaran tentang bola tangan, peralatan yang adapun kurang lengkap.

Dalam permainan bola tangan teknik *passing*, *dribbling*, dan *flying shoot* sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, karena apabila keterampilan teknik dasar bola tangan tersebut dapat dikuasai, karena itu diperlukan latihan yang berulang-ulang untuk menghasilkan gerakan yang baik, modifikasi permainan bola tangan penting untuk diterapkan kepada siswa untuk memperlancar kegiatan latihan dengan diberikannya modifikasi yang diberikan secara menarik dan berkompesitif membuat siswa merasa tertantang akan melakukan modifikasi permainan yang dibuat sesuai dengan peralatan yang ada di sekolah.

Penerapan model permainan bola tangan ini sangat membantu keefektifan proses latihan dan menyampaikan pesan dan isi pembelajaran. Peranan seorang guru disini untuk membantu siswa agar lebih paham dan menguasai gerakan-gerakan yang ada di dalam permainan bola tangan yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa betapa pentingnya model latihan yang cocok untuk diterapkan kepada anak usia sekolah sangat membantu anak untuk lebih bersemangat berlatih dan tentu saja apabila anak sudah menyukai permainan tersebut teknik dasarnya pun akan lebih baik. Hal itu membantu para guru atau pelatih bola tangan untuk mencetak atlet yang profesional karena pada usia sekolah terlebih dahulu sudah terbiasa di ajarkan dan melakukan teknik-teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *flying shoot*. Selain itu permainan bola tangan akan lebih dikenal oleh masyarakat apabila di sekolah-sekolah sudah terbiasa diajarkan bagaimana bermain bola tangan.

Bertolak belakang dari pemikiran di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yakni dengan mengambil judul : Model permainan *Gap Ball* dan *Rebound Ball* untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa laki-laki kelas VIII di Mts Al-Hajar Subang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakanag permasalahan di atas, maka penulis melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Bagaimana model permainan bola tangan yang cocok untuk meningkatkan keterampilan bermain bola tangan siswa laki-laki kelas VIII Mts Al-Hajar?
2. Apakah terdapat peningkatan keterampilan bermain bola tangan pada siswa laki-laki kelas VIII Mts Al-Hajar setelah mengikuti latihan model permainan *Gap Ball* dan *Rebound Ball*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui bagaimana model permainan bola tangan yang cocok untuk meningkatkan keterampilan bermain bola tangan pada siswa laki-laki kelas VIII Mts Al-Hajar
2. Ingin mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan bermain bola tangan pada siswa laki-laki kelas VIII Mts Al-Hajar setelah mengikuti model permainan *Gap Ball* dan *Rebound Ball*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian model permainan bola tangan ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian model permainan *Gap Ball* dan *Rebound Ball* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai model permainan bola tangan yang cocok diberikan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan bermain bola tangan.
 - b. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lainnya, khususnya peneliti yang membahas seperti halnya seperti model permainan bola tangan yang cocok untuk meningkatkan keterampilan bermain bola tangan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang hendak meneliti yang

berhubungan dengan modifikasi permainan bola tangan, terutama mengenai model permainan bola tangan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola tangan.

- b. Bagi guru dan pelatih serta pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan latihan di Sekolah atau Klub yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan bermain bola tangan.

